

**HUBUNGAN UNMET NEED DENGAN SIKAP UNWANTED
PREGNANCY PADA PUS DI PUSKESMAS JANTI
KECAMATAN SUKUN KOTA MALANG**

SKRIPSI



**DISUSUN OLEH
ALFIATUS SHOLIAH
NIM. 1502450056**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MALANG
JURUSAN KEBIDANAN
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN MALANG
2019**

ama
ang

**HUBUNGAN UNMET NEED DENGAN SIKAP UNWANTED
PREGNANCY PADA PUS DI PUSKESMAS JANTI
KECAMATAN SUKUN KOTA MALANG**

SKRIPSI



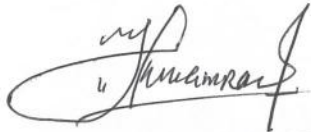
**DISUSUN OLEH
ALFIATUS SHOLIHAH
NIM. 1502450056**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MALANG
JURUSAN KEBIDANAN
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN
MALANG
2019**

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi dengan Judul Hubungan Unmet Need dengan Sikap Unwanted Pregnancy pada PUS di Puskesmas Janti Oleh Alfiatus Sholihah NIM 1502450056 ini telah disetujui untuk diujikan dalam Ujian Sidang Skripsi.

Pembimbing Utama,



Jamhariyah, SST., M.Kes
NIP./NIK. 196401111984032001.

Pembimbing Pendamping,



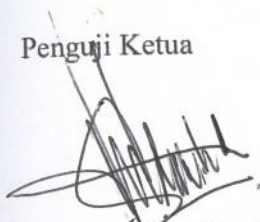
Reni Wahyu T., SST., M.Kes
NIP./NIK. 197709012002122001

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan Judul Hubungan Unmet Need dengan Sikap Unwanted Pregnancy pada PUS di Puskesmas Janti Oleh Alfiatus Sholihah NIM 1502450056 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Ujian Sidang Skripsi.

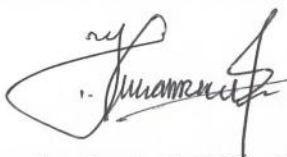
Dewan Penguji

Penguji Ketua



Enny JS Sondakh, M.Clin.Mid.
NIP.195801101993032001

Penguji Anggota I



Jamhariyah, SST., M.Kes
NIP.196401111984032001

Penguji Anggota II



Reni Wahyu T., SST., M.Kes
NIP.197709012002122001

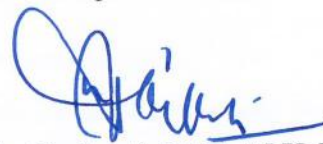
Mengetahui,

Ketua Jurusan Kebidanan
Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang



Herawati Mansur, S.ST., M.Psi.
NIP.196501101985032002

Ketua Program Studi
Sarjana Terapan Kebidanan Malang



Ika Yudianti, S.ST., M.Keb.
NIP.198007272003122002

ABSTRACT

Sholihah, Alfiatus. 2019. The Relation between Unmet Need and Unwanted Pregnancy Attitude on PUS in Puskesmas Janti Malang City. Skripsi. Applied Midwifery Bachelor Study Program. Kebidanan. Health Polytechnic of Health Ministry Malang.

Unmet Need is a fertile age partner who does not want to have more children or wants to make a pregnancy but does not use contraception. In 2017 the unmet need figure reached 10.5%. EFA which is classified as unmet need is prone to pregnancy. When a pregnancy is not planned, the pregnancy can be categorized as an unwanted pregnancy (Unwanted Pregnancy) which has the potential for abortion. The purpose of this study was to find out whether there was a relationship between the incidence of unmet need and unwanted pregnancy in couples of childbearing age. This study uses a correlational research design with a cross-sectional approach. The population of this study used estimation of proportion data using purposive sampling technique which obtained a sample of 22 respondents. Unmet Need event analysis with unwanted pregnancy attitude was carried out using the Binomial Test according to the distribution of data obtained from the results of the study with $\alpha = 0.05$. Based on the Binomial Test the test obtained p value 0.523. Because $p > 0.05$, it can be concluded that H_0 is accepted which means that there is no relationship between unmet need and unwanted pregnancy. Thus unmet need does not affect unwanted pregnancy attitudes on EFA. The researcher gave the opportunity for the next researcher who was interested in this research with qualitative research so that the factors of unmet need and unwanted pregnancy could be studied more deeply.

Keyword : Unmet Need, Unwanted Pregnancy, Family Planning, PUS, Attitude.

ABSTRAK

Sholihah, Alfiatus. 2019. Hubungan Unmet Need dengan Sikap Unwanted Pregnancy pada PUS di Puskesmas Janti Kecamatan Sukun Kota Malang. Skripsi. Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan. Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang

Unmet Need merupakan pasangan usia subur yang tidak ingin mempunyai anak lagi atau ingin menjarangkan kehamilan tetapi tidak memakai alat kontrasepsi. Tahun 2017 angka unmet need mencapai 10,5%. PUS, yang tergolong unmet need rentan akan terjadinya kehamilan. Ketika kehamilan tidak direncanakan maka kehamilan tersebut bisa dikategorikan sebagai kehamilan yang tidak diinginkan (*Unwanted Pregnancy*) yang berpotensi terjadi tindakan aborsi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada hubungan kejadian unmet need dengan sikap unwanted pregnancy pada pasangan usia subur. Penelitian ini menggunakan desain penelitian korelasional dengan pendekatan *cross-sectional*. Populasi penelitian ini menggunakan estimasi data proporsi dengan menggunakan teknik purposive sampling didapatkan sampel sebanyak 22 responden. Analisis kejadian Unmet Need dengan sikap unwanted pregnancy dilakukan dengan menggunakan uji *Binomial Tes* sesuai dengan sebaran data yang didapatkan dari hasil penelitian dengan $\alpha = 0,05$. Berdasarkan uji Binomial Tes didapatkan *p* value 0,523. Oleh karena $p > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima yang berarti tidak terdapat hubungan antara unmet need dengan sikap unwanted pregnancy. Dengan demikian unmet need tidak mempengaruhi sikap unwanted pregnancy pada PUS. Peneliti memberikan kesempatan kepada peneliti selanjutnya yang tertarik dengan penelitian ini dengan penelitian kualitatif agar faktor-faktor unmet need dan unwanted pregnancy dapat terkaji lebih dalam lagi.

Kata kunci : Unmet Need, Unwanted Pregnancy, KB, PUS, Sikap.

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER (SAMPUL DEPAN).....	i
HALAMAN SAMPUL DALAM.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iv
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
DAFTAR SINGKATAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan.....	3
1.3.1 Tujuan Umum.....	3
1.3.2 Tujuan Khusus.....	3
1.4 Manfaat.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1 Unmet Need.....	5
2.1.1 Definisi Unmet Need.....	5
2.1.2 Pasangan Usia Subur.....	6
2.1.3 Manifestasi Unmet Need.....	7
2.1.4 Identifikasi Unmet Need.....	9
2.1.5 Faktor yang Mempengaruhi Unmet Need.....	10
2.1.6 Dampak Unmet Need.....	22
2.2 Keluarga Berencana.....	23
2.2.1 Program Keluarga Berencana.....	24
2.2.2 Definisi KB.....	25
2.2.3 Tujuan dan Manfaat program KB.....	25
2.2.4 Ruang Lingkup Program KB.....	26
2.2.5 Sasaran KB.....	28
2.2.6 Hak-hak Reproduksi.....	28
2.2.7 Kontrasepsi.....	30
2.3 <i>Unwanted Pregnancy</i>	32
2.3.1 Definisi <i>Unwanted Pregnancy</i>	32
2.3.2 Faktor Terjadinya <i>Unwanted Pregnancy</i>	33
2.3.3 Sikap <i>Unwanted Pregnancy</i>	34
2.3.4 Dampak <i>Unwanted Pregnancy</i>	36
2.3.5 Konseling <i>Unwanted Pregnancy</i>	38

2.3.6 Kecemasan pada <i>Unwanted Pregnancy</i>	40
2.4 Kerangka Konsep	44
2.5 Hipotesis	45
BAB III METODE PENELITIAN.....	46
3.1 Desain Penelitian.....	46
3.2 Kerangka Operasional	47
3.3 Populasi, Sampel dan Sampling	48
3.4 Kriteria Sampel	49
3.5 Variabel Penelitian	49
3.6 Definisi Operasional Variabel.....	50
3.7 Instrumen Penelitian.....	50
3.8 Tempat dan Waktu Penelitian	51
3.9 Metode Pengolahan Data	52
3.10 Teknik Pengolahan Data.....	53
3.11 Analisa Data	57
3.12 Etika Penelitian	58
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	59
4.1 Hasil Penelitian	59
4.2 Pembahasan.....	62
BAB V PENUTUP	68
5.1 Kesimpulan	68
5.2 Saran	68
DAFTAR PUSTAKA.....	70
LAMPIRAN	